

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian berbasis pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel diterapkan secara acak, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menyangkal hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sugiyono (2018:8)

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experimental*). Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media loose part terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif dilakukan pada uji statistik inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sugiyono (2019:111)

Penelitian ini akan menggunakan desain eksperimen untuk menguji hipotesis tentang pengaruh media loose part terhadap perkembangan anak usia dini. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, kelompok anak diberi *pretest* untuk mengukur perkembangan sosial emosional sebelum perlakuan, kemudian diberikan perlakuan (kegiatan bermain dengan media loose part), lalu diukur kembali melalui *posttest*. Instrumen yang digunakan untuk menilai aspek perkembangan sosial emosional pada anak berupa dengan tanda *check list* pada kategori belum berkembang sampai berkembang sangat baik.

Pre-test O1	Treatment X	Post-test O2
----------------	----------------	-----------------

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : sebelum menggunakan media *loose parts*

X : penggunaan media loose part

O2 : setelah menggunakan media *loose parts*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini usia 5-6 tahun (Kelompok B) yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut, serta populasi penelitian ini berjumlah 15 siswa. Lokasi dan tempat penelitian penelitian ini adalah di TK Aisyiyah Kabupaten Kaur.
2. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, karena jumlah anak yang relatif sedikit dan memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka semua anak dijadikan sebagai sampel penelitian yang berjumlah 15 siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat.

C. Devinisi Oprasional Variabel

Devinisi oprasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara

memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: variabel X media *loose parts* dan variabel Y perkembangan sosial emosional anak. Sehingga masing-masing indikator tersebut diamati melalui lembar observasi yang disusun sesuai pedoman perkembangan anak usia dini. Skor observasi akan dianalisis untuk mengetahui peningkatan sosial emosional anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media *loose parts*.

Media *loose parts* adakah bahan-bahan lepas yang bersifat terbuka, digabung, dan mudah diperoleh dari lingkungan sekitar. Serta dapat digunakan anak secara bebas. Media ini memungkinkan anak untuk memindahkan, menyusun, dan menggabungkan bahan sesuai dengan ide kreatifitasnya. Contoh media *loose parts* antara lain batu, ranting, daun, biji-bijian, kardus, stik eskrim, dan berbagai bahan lainnya.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan anak usia dini karena menjadi dasar terbentuknya sikap, perilaku, dan kepribadian anak. Dalam kegiatan pembelajaran perkembangan sosial emosional anak dapat dilihat dalam berinteraksi dengan guru dan temannya, seperti kemampuan bekerja sama, berbagi, menunggu

giliran, mematuhi aturan, serta menunjukkan sikap empati dan kepedulian terhadap orang lain.

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini, media loose parts berperan sebagai sarana pembelajaran yang memberikan pengalaman secara langsung kepada anak untuk bereksplorasi, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan teman sebaya dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian penggunaan media *loose parts* dalam pembelajaran PAUD memiliki hubungan dengan perkembangan sosial emosional anak. Penggunaan media loose parts memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan masalah bersama, sehingga dapat merangsang perkembangan sosial emosional anak. Melalui aktivitas bermain yang bersifat terbuka dan kolaboratif, anak belajar mengendalikan emosi, menghargai pendapat orang lain, serta membangun sikap sosial yang positif. Media *loose parts* berperan sebagai stimulasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak, yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku sosial emosional anak setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *loose parts*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian merujuk pada pendapat Sugiyono (2019:299) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan berupa lembar observasi. Lembar observasi yang telah dibuat dengan beberapa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan indikator penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun.

Dalam penelitian ini, penulis mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan atas apa yang telah diamati saat sebelum dan sesudah penggunaan media *loose parts*, menggunakan item pertanyaan

daftar cek list pada kolom yang sesuai dengan perkembangan anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan yang bertujuan untuk mendukung data hasil penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk dokumen sekolah, lembar observasi dan foto proses kegiatan pembelajaran menggunakan media *loose parts* selama proses penelitian.

3. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar responden. Tes dalam penelitian ini dalam bentuk penilaian hasil observasi terhadap perkembangan sosial emosional dengan menggunakan skala penilaian perkembangan. Tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan

menggunakan instrumen observasi akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Dalam ini penulis menggunakan skala penilaian menurut Sugiyono, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. suhartini (2016:205). Skala penilaian menurut Sugiyono:

1. Berkembang Sangat Baik (BSB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.
2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika semua kegiatan mater asalkan anak kegiatan yang dilakukan. M anak dapat menguasai PATM elesaikan 70% hingga 79%
3. Mulai Berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang menyelesaikan 60% 144 dilakukan. S R
4. Belum Berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan kegiatan kurang dari 60% kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X
Media Loose parts

Variabel X	Indikator	Sub-sub indikator	jumlah
Penggunaan media <i>loose parts</i> .	Keberagaman bahan	1. Memiliki berbagai macam bentuk yang berbeda. 2. Memiliki warna dan ukuran yang berbeda	2
	Terbuka	1. Media dapat digunakan dengan berbagai cara 2. Anak memilih bahan <i>loose parts</i> yang akan digunakan	2
	Dapat digerakan/ dipindahkan	1. Ukuran ringan dan mudah dipegang oleh anak 2. Media dapat digabungkan dengan bahan lain	2

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y
Perkembangan Sosial Emosional Anak

Variabel Y	Indikator	Sub-sub indikator	jumlah
Sosial emosional	Bekerja sama dengan teman	1. Bermain bersama dengan damai 2. Membantu teman yang kesulitan	2
	Menunjukkan sikap toleran atau menghormati	1. Anak menunggu giliran ketika bermain 2. Anak menerima perbedaan pendapat dengan teman saat bermain bersama.	2
	Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada.	1. Menunjukkan ekspresi senang. 2. Tidak menangis atau marah berlebihan saat mengalami kesulitan.	2
	Mengenal tata krama dan sopan santun	1. Anak mengucapkan terimakasih saat meminta tolong 2. Anak bersikap sopan dalam berbicara, tidak	2

		berteriak	
	Memahami peraturan dan disiplin	1. Mematuhi peraturan saat bermain 2. Mengikuti instruksi yang diberikan guru	2
	Menunjukkan rasa empati	1. Anak menunjukkan kepedulian kepada teman yang kesulitan 2. Memberikan perhatian saat teman sedih	2
	Memiliki sikap gigih	1. Anak tidak mudah menyerah saat kesulitan dalam membuat karya 2. Anak menyelesaikan tugas sampai selesai	2
	Bangga terhadap hasil karya sendiri	1. Menunjukkan karyanya kepada guru dan teman 2. Merasa senang saat menceritakan hasil karyanya	2
	Menghargai pendapat dan karya orang lain	1. Anak memberikan pujian untuk karya teman. 2. Anak tidak cemburu saat	2

		temannya mendapat pujian	
--	--	--------------------------------	--

Keterangan skala penilaian:

BB : Belum Berkembang (1)

MB : Mulai Berkembang (2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (3)

BSB : Berkemban Sangat Baik (4)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk melakukan uji-t populasi harus berdistribusi normal. Menurut Sugiyono (2019:226) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah penjelasan seberapa baik suatu alat ukur mengukur apa yang hendak diukur. Jika instrumen tersebut dapat diterapkan dengan baik untuk mengukur objek yang diukur, maka dapat dikatakan valid. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen tersebut tidak valid.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan :

R Hitung = Koefisien Validitas

N = Jumlah Sampel

X = jumlah skor butir

Y = jumlah skor total

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama juga. Pelaksanaan pengukuran

menggunakan teknik cronbach alpha, kereteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika hasil koefisien alph lebih besar dari 0,50, maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika hasil koefisien alph lebih kecil dari 0,50, maka dinyatakan tidak reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum dari hasil observasi pretest dan posttest perkembangan sosial emosional anak. Hal ini bertujuan untuk melihat gambaran umum perkembangan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media *loose parts*, untuk mengetahui rata-rata perkembangan sosial emosional anak sebelum dan sesudah perlakuan.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antara data dan menentukan kelayakan penggunaan uji statistik parametrik untuk menghindari kesalahan dalam penarikan kesimpulan penelitian. Uji homogenitas diperlukan sebagai asumsi dari uji independent t test

Rumus :

$$S1^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan

Sx^2 = Nilai Varians Sampel Sebelum Perlakuan

Sx^2 = Nilai Varians Sampel Sesudah Perlakuan

N = Jumlah Sampel

5. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *shapiro-wilk* (untuk sampel kecil <50), untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal memungkinkan penggunaan uji parametrik. Jika terjadi divergensi atau penyimpangan, uji normalitas berusaha untuk menetapkan normalitas distribusi dari distribusi skor variabel. Untuk menguji normalitas data menggunakan normal *P-P plot of regression standar dized residual* dengan bantuan SPSS.

6. Uji Hipotesis Uji T

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan sosial emosional anak, maka digunakan uji t berpasangan (paired sampel t-test). Dengan desain penelitian menggunakan *one group*

pretest-posttest design. Penelitian ini menggunakan rumus uji t dalam *Statistical Product For Serviver Solution* (SPSS). Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai Sig. (p-value) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh yang signifikan).
2. Jika nilai Sig. (p-value) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan).

